

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

ANALISIS KADAR TANIN PADA DAUN LAMUN *Enhalus acoroides*
DARI PERAIRAN DESA BAJO KECAMATAN TILAMUTA KABUPATEN
BOALEMO

SKRIPSI

OLEH

ALDI ISMAIL

NIM: 632412046

Telah Memenuhi Syarat Untuk Diseminarkan dan Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Asri Silvana Naini S.Pi, M.Si
NIP:197008172005012001

Pembimbing II



Nikmawatususanti Yusuf S.Ik, M.Si
NIP: 1977702082005012004

Mengetahui

Ketua Jurusan
Teknologi Hasil Perikanan



Lukman Mile, S.Pi, M.Si
NIP: 198212042009121004

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS KADAR TANIN PADA DAUN LAMUN *Enhalus acoroides* DARI
PERAIRAN DESA BAJO KECAMATAN TILAMUTA KABUPATEN
BOALEMO

SKRIPSI

OLEH

ALDI ISMAIL
NIM 632 412 046

Telah Memenuhi Syarat dan Dipertahankan di Depan Komisi Penguji pada :

Hari/tanggal : Selasa 19 Desember 2017

Waktu : 08:00 s/d 10:00 Wita

Tempat : Ruang Ujian Komprehensif

Penguji

1. Asri Silvana Naiu, S.Pi, M.Si (.....)
NIP. 197008172005012001
2. Nikmawatususanti Yusuf, S.Ik, M.Si (.....)
NIP. 197702082005012004
3. Dr. Rieny Sulistijowaty S, S.Pi, M.Si (.....)
NIP. 197110092005012001
4. Lukman Mile, S.Pi, M.Si (.....)
NIP. 198212042009121004



Mengetahui

Dekan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan

Dr. Abdul Hafidz Olij, S.Pi, M.Si

NIP. 197308102001121001

ABSTRAK

Aldi Ismail. 2018. Analisis Kadar Tanin Pada Daun Lamun *Enhalus acoroides* Dari Perairan Desa Bajo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo Dengan Metode HP-LC (*High Performance Liquid Chromatography*). Pembimbing I Asri Silvana Naiu S.Pi, M.Si dan Pembimbing II Nikmawatususanti Yusuf S.Ik, M.Si.

Penelitian ini bertujuan menganalisis kadar tanin yang terdapat pada daun lamun *Enhalus acoroides* yang diambil dari perairan Desa Bajo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo. Sampel daun lamun *Enhalus acoroides* diambil pada tiga stasiun, yang berjarak 50 meter diantara stasiun. Sampel diambil sebanyak 1 kilogram menggunakan transek kuadran setiap stasiun. Tahapan penelitian terdiri atas preparasi sampel, yakni dimulai dari proses pengambilan yang diawali dengan observasi lokasi penelitian. Sampel dipreparasi dengan melakukan pencucian menggunakan air tawar yang dilanjutkan, dengan proses pengeringan. Proses pengeringan sampel terbagi atas dua tahap yaitu pengeringan dengan cara diangin – anginkan selama 2 x 24 jam dan pengeringan menggunakan oven dengan suhu 60⁰C dengan waktu pengeringan selama 5 -6 jam. Tahap kedua ekstraksi dengan metode maserasi (merendam sampel pada pelarut metanol p.a dan *n*-heksan 95 %). Hasil ekstraksi menghasilkan rendemen ekstrak 10,237 %. Tahap ketiga identifikasi tanin menggunakan metode Kromatografi Lapis Tipis yakni melihat pemisahan senyawa bercak noda pada plat silica dengan perbandingan *eluen* (fase gerak) yang digunakan adalah pelarut *n*-heksan dan etil asetat (8 ml) : (2 ml). Tahap keempat Pengujian kadar tanin dilakukan pada instrumen HP-LC (*High Performance Liquid Chromatography*). Data hasil identifikasi tanin dengan metode kromatografi lapis tipis dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan melihat bercak noda yang mengindikasikan senyawa tanin berwarna merah orange pada sinar UV 366 dengan rata – rata nilai Rf 0,69 cm. Penentuan rata – rata kadar tanin dianalisis secara kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan rata – rata kadar tanin daun lamun *Enhalus acoroides* adalah 0,91 %.

Kata Kunci : Daun Lamun *Enhalus acoroides*, Kromatografi, Tanin.

ABSTRACT

Aldi Ismail. 2018. An Analysis of Tannin Content in Leaves of Seagrass (*Enhalus acoroides*) from Water area of Bajo Village, Tilamuta Sub-district, Boalemo District by applying HP-LC Method. The principal supervisor is Asri Silvana Naiu, S.Pi, M.Si, and the co-supervisor is Nikmawatusanti Yusuf, S.Ik, M.Si.

The research aims at analyzing tannin content in leaves of seagrass (*Enhalus acoroides*) from water area of Bajo Village, Tilamuta Sub-district, Boalemo district. Samples are leaves of seagrass (*Enhalus acoroides*) collected from three stations. The distance is 50 meter for each station. Samples have been collected for 1 kg for each station using quadrant transect. The research has been conducted through several stages. The first stage is sample preparation; it is started by field observation. Then, Samples are prepared by washing them using fresh water and continued by a drying process. Drying process consists of two steps namely drying process by aerating for 2 x 24 hours and by using an oven at the temperature of 60^oC for 5 to 6 hours. The second stage is extraction through maceration method (soaking samples into methanol p. and 95 % n-hexane solvents). Extraction result produces 10,237% extract yield. The third stage is tannin identification using Thin Layer Chromatography method. It is done by observing the stain separation on silica plat by having comparison eluent n-hexane: ethyl acetate = 8 ml: 2 ml. The fourth stage tannin content test which is conducted on HP-LC (High-Performance Liquid Chromatography) instrument. Data of tannin identification result using thin layer chromatography is analyzed applying qualitative descriptive analysis by observing crimson red stain spot that indicates tannin compound under UV 366 light with the average score of Rf for 0,69 cm. The determination of the average content of tannin is analyzed qualitatively. Finding reveals that average content of tannin in leaves of seagrass (*Enhalus acoroides*) is 0,91%.

Keywords: Leaves of Seagrass (*Enhalus acoroides*), Chromatography, Tannin

